

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian deskriptif

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Amfoang Selatan

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dari Februari hingga Mei 2025.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Amfoang Selatan

2. Sampel

Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat Amfoang Selatan yang menggunakan tanaman tradisional sebagai obat tradisional secara empiris, yang terdiri dari 8 hatra (Penyehat tradisional)

D. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yakni penggunaan obat untuk pengobatan gejala menyerupai gangguan hati di amfoang Selatan.

E. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Skala
1	Inventarisasi tanaman	Inventarisasi atau pencatatan tanaman obat	Nominal
2	Obat tradisional	Obat tradisional juga dapat didefinisikan sebagai bahan yang berupa tumbuhan, hewan, mineral yang digunakan secara turun temurun untuk pengobatan	Nominal
3	Nama tanaman	Nama-nama tanaman Obat yang Digunakan oleh Komunitas Amfoang untuk Pengobatan Gejala Gangguan Hati	Nominal
4	Bagian dari tanaman yang digunakan	Cara masyarakat di amfoang menggunakan tanaman untuk membuat ramuan dari biji, daun, kulit kayu, batang, buah dan herba	Nominal
5	Cara pengelolaan	Metode yang digunakan untuk menyiapkan tanaman obat untuk mengobati gangguan hati meliputi merebus dan menghancurkan / dihaluskan, diparut, diperas)	Nominal
6	Cara penggunaan	Cara menggunakan tanaman obat untuk pengobatan gangguan hati (diminum, ditempel, dioles)	Nominal
7	Takaran	Ukuran yang digunakan dalam mengambil tanaman untuk pengobatan (jumlah lembar, genggam, tetes, jumlah buah, akar)	Nominal
8	Aturan pakai	Aturan pakai tanaman obat yang digunakan untuk pengobatan gejala gangguan hati	Nominal
9	Lama penggunaan	Durasi penggunaan tanaman obat untuk pengobatan gejala gangguan hati	Nominal

F. Prosedur Penelitian

1. Membuat surat izin penelitian

Peneliti mengambil surat ijin dari kampus ke direktorat Kemenkes Poltekkes Kupang kemudian meminta ijin penelitian pihak-pihak yang terkait.

2. Pelaksanaan kegiatan

- a. Lakukan wawancara dan tanyakan kepada responden apakah mereka bersedia diwawancarai.

- b. Penjelasan mengenai topik wawancara
- c. Wawancara dengan responden

G. Analisis Data

Data tersebut dikumpulkan secara deskriptif dan disajikan dalam tabel yang berisi informasi sebagai berikut (nama wilayah, nama Indonesia, nama Latin,) bagian tanaman yang digunakan, metode pengolahan, metode penggunaan, aturan penggunaan, dan lama penggunaan.